

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI PURWOPRAJAN II
Kelas / Semester : V (lima) / 2
Tema : 8_Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2_Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x JP (35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencermati teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat menguraikan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita nonfiksi dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mencermati teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Siswa diminta untuk berdoa bersama, guru menekankan saat melakukan kegiatan alangkah baiknya diawali dan diakhiri dengan doa . (PPK Religius)

Apersepsi :

3. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Hujan “ ciptaan guru dari nada lagu Layang –Layang yang telah dirubah liriknya sesuai dengan tema pelajaran.

Orientasi :

4. Guru menyampaikan tema, subtema, dan tujuan yang akan dipelajari.

Motivasi :

5. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui variasi gerakan dan tepuk PPK.

INTI

1. Siswa membaca teks nonfiksi yang berjudul “Siklus Air Tanah”. (mengamati).
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah menemukan peristiwa dan tindakan dalam teks nonfiksi. (mengamati).
3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai peristiwa atau tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi yang berjudul “Siklus Air Tanah”. (menanya)
4. Siswa diberikan LKPD 1 yang berupa peristiwa dan tindakan pada teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan menguraikan peristiwa “Siklus Air Tanah” dalam diagram alir. (menalar) (4C : *Critical Thinking*)

5. Siswa menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah. (menalar) (*4C : Critical Thinking*)
6. Siswa menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian air tanah. (menalar) (*4C : Critical Thinking*)

PENUTUP

1. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran.
2. Siswa diberi tugas tindak lanjut berupa:
Bagi siswa yang mendapat nilai \geq KKM maka melaksanakan kegiatan pengayaan.
Bagi siswa yang mendapat nilai di $<$ KKM maka melaksanakan kegiatan remedial.
3. Siswa diberi motivasi dan pesan untuk selalu menjaga kelestarian air tanah.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Alat Penilaian
1.	Sikap	Proses	Nontes	Observasi	Objektif	Kisi-kisi, lembar observasi, pedoman penskoran
2.	Pengetahuan	Hasil	Tes	Tes Tertulis	Objektif dan Subjektif	Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, pedoman pedoman penskoran
3.	Keterampilan	Hasil	Nontes	Unjuk Kerja	Subjektif	Kisi-kisi, rubrik penilaian, pedoman penskoran

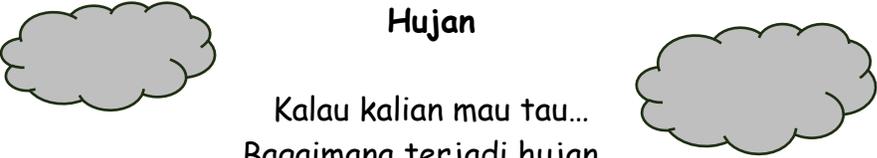
Surakarta, Juli 2021

Guru Kelas V

PIPIT SATYA PUDYASTUTI, S.Pd

LAMPIRAN

1. Lagu “ Hujan “



Hujan

Kalau kalian mau tau...
Bagaimana terjadi hujan...
Air dari bumi yang menguap,
Jadi embun di angkasa

Uap yang menjadi embun...
Membentuk butiran air
Butir air berkumpul menjadi awan,
Lama - lama turun hujan.

2. Teks Non Fiksi “ Siklus Air Tanah “

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

Buku Tematik terpadu Tema 8 Kurikulum 2013_Kemdikbud